




<b>News Title :</b> Hati-hati Main Kripto, Bappebti Minta Masyarakat Lakukan Ini agar Tak Tekor	
<b>Media Name :</b> Sindonews.com	<b>Journalist :</b> Advenia Elisabeth
<b>Publish Date :</b> 01 March 2023	<b>Tonality :</b> Positive
<b>News Page :</b> 1	<b>News Value :</b> 3,000,000
<b>Resources :</b> Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti)	<b>Ads Value :</b> 1,000,000
<b>Section/Rubrication :</b> Bursa Finansial	<b>Topic :</b> kripto

Home / Bursa Finansial

## Hati-hati Main Kripto, Bappebti Minta Masyarakat Lakukan Ini agar Tak Tekor

 **Advenia Elisabeth** · Rabu, 01 Maret 2023 - 09:04 WIB



Investasi di aset kripto penuh dengan risiko. Foto/Dok

A A A

**JAKARTA** - Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi ( Bappebti ) Didid Noordiatmoko meminta masyarakat memahami sifat dan karakteristik [aset kripto](#) . Pemahaman itu penting agar masyarakat bisa mendapatkan manfaatnya secara optimal dan mencegah kerugian.

**Baca juga:** [Aset Kripto Digandrungi Investor Milenial, Pelaku Industri Pacu Literasi dan Edukasi](#)

"Sesuai sifatnya, nilai aset kripto sangat volatil, bisa saja nilainya mengalami peningkatan ataupun penurunan yang sangat drastis dalam kurun waktu pendek. Memang perdagangan atau sering disebut investasi aset kripto mengandung risiko tinggi," tegas Didid saat menutup Bulan Literasi Aset Kripto di Jakarta, Selasa (28/2/2023).

Dengan penggunaan teknologi blockchain, Didid meminta masyarakat lebih cepat beradaptasi mengikuti perkembangan perdagangan aset kripto. Seperti penyesuaian berbagai regulasi dalam mengatur ekosistem penyelenggaraan aset kripto yang wajar dan adil.

"Selain itu juga mengutamakan perlindungan terhadap masyarakat sebagai pelanggan," ujarnya.

Didid juga menyampaikan pendirian ekosistem aset kripto yang terdiri atas bursa kripto, kliring, dan kustodian. Proses panjang yang dilakukan Bappebti dalam pendirian bursa kripto bertujuan untuk menciptakan bursa yang mampu memberikan perlindungan kepada masyarakat dan dapat meliterasi masyarakat dengan lebih baik.

**Baca juga:** [Preview Indonesia U-20 vs Irak U-20: Garuda Nusantara Siap Tempur!](#)

"Bappebti tidak mungkin berjalan sendirian. Bappebti membutuhkan masukan dari kementerian/lembaga pemerintahan serta masyarakat terkait mengenai tata kelola perdagangan aset kripto," tandas Didid.

# Hati-hati Main Kripto, Bappebti Minta Masyarakat Lakukan Ini agar Tak Tekor



Advenia Elisabeth · Rabu, 01 Maret 2023 - 09:04 WIB



Investasi di aset kripto penuh dengan risiko. Foto/Dok

A A A

**JAKARTA** - Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi ( [Bappebti](#) ) Didid Noordiatmoko meminta masyarakat memahami sifat dan karakteristik [aset kripto](#) . Pemahaman itu penting agar masyarakat bisa mendapatkan manfaatnya secara optimal dan mencegah kerugian.

**Baca juga:** [Aset Kripto Digandrungi Investor Milenial, Pelaku Industri Pacu Literasi dan Edukasi](#)

"Sesuai sifatnya, nilai aset kripto sangat volatile, bisa saja nilainya mengalami peningkatan ataupun penurunan yang sangat drastis dalam kurun waktu pendek. Memang perdagangan atau sering disebut investasi aset kripto mengandung risiko tinggi," tegas Didid saat menutup Bulan Literasi Aset Kripto di Jakarta, Selasa (28/2/2023).

Dengan penggunaan teknologi blockchain, Didid meminta masyarakat lebih cepat beradaptasi mengikuti perkembangan perdagangan aset kripto. Seperti penyesuaian berbagai regulasi dalam mengatur ekosistem penyelenggaraan aset kripto yang wajar dan adil.

"Selain itu juga mengutamakan perlindungan terhadap masyarakat sebagai pelanggan," ujarnya.

Didid juga menyampaikan pendirian ekosistem aset kripto yang terdiri atas bursa kripto, kliring, dan kustodian. Proses panjang yang dilakukan Bappebti dalam pendirian bursa kripto bertujuan untuk menciptakan bursa yang mampu memberikan perlindungan kepada masyarakat dan dapat meliterasi masyarakat dengan lebih baik.

**Baca juga:** [Preview Indonesia U-20 vs Irak U-20: Garuda Nusantara Siap Tempur!](#)

"Bappebti tidak mungkin berjalan sendirian. Bappebti membutuhkan masukan dari kementerian/lembaga pemerintahan serta masyarakat terkait mengenai tata kelola perdagangan aset kripto," tandas Didid.